



PENGUKURAN RESIKO

ZURRAHMI, S.Tr.Keb, M.Si

JENIS PENGUKURAN RESIKO

1. Pengukuran Kegawatan Kerugian

- Kemungkinan kerugian maksimum dari setiap peril (Suatu peristiwa (*event*) yang kejadiannya menimbulkan LOSS atau penyebab langsung kerugian).
- Probalilitas kerugian maksimum dari setiap peril (Suatu peristiwa (*event*) yang kejadiannya menimbulkan LOSS atau penyebab langsung kerugian).
- Keseluruhan (*aggregat*) kerugian maksimum setiap tahunnya



2. Pengukuran Frekuensi Kerugian

Yang perlu diperhatikan yaitu :

- Beberapa jenis kerugian yang dapat menimpa suatu objek.
- Beberapa jenis objek yang dapat terkena suatu jenis kerugian



Berdasarkan dimensi frekuensinya ada empat kategori kerugian :

- Almost nil (hampir nihil atau tidak ada)
- Slight (sedikit hampir tidak ada)
- Moderate (sedikit ada)
- Definite (pasti ada)



- Dalam mengukur besarnya suatu risiko sebaiknya menggunakan ukuran Rupiah (satuan uang). Dari hasil pengukuran resiko tersebut maka kerugian yang menimpa seseorang atau perusahaan dapat dikategorikan dengan skala sebagai berikut:
 - 1 = Kerugian sangat kecil
 - 2 = Kerugian kecil
 - 3 = Kerugian menengah
 - 4 = kerugian besar
 - 5 = kerugian sangat besar



DAMPAK KERUGIAN

1. Dampak langsung

Untuk mengukur kerugian langsung yang ditimbulkan oleh suatu kejadian yang merugikan ada beberapa konsep yang dapat digunakan, yaitu diantaranya nilai perolehan

2. Dampak tidak langsung

Untuk mengukur kerugian tidak langsung antara lain adanya tambahan biaya misalnya berupa biaya sewa dan berkurangnya pendapatan



MANFAAT PENGUKURAN RESIKO

- Untuk menentukan kepentingan relatif dari suatu risiko yang dihadapi.
- Untuk mendapatkan informasi yang sangat diperlukan oleh Manajer Risiko dalam upaya menentukan cara dan kombinasi cara-cara yang paling dapat diterima/paling baik dalam penggunaan sarana penanggulangan risiko.



DEFINISI MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah suatu pendekatan terstruktur/metodologi dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman; suatu rangkaian aktivitas manusia termasuk.

Strategi yang dapat diambil antara lain adalah memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu.

Sasaran dari pelaksanaan manajemen risiko adalah untuk mengurangi risiko yang berbeda-beda yang berkaitan dengan bidang yang telah dipilih pada tingkat yang dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini dapat berupa berbagai jenis ancaman yang disebabkan oleh lingkungan, teknologi, manusia, organisasi dan politik.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

1. penetapan konteks
2. penilaian risiko
3. penanganan risiko.



PENETAPAN KONTEKS

- bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengungkapkan sasaran organisasi, lingkungan dimana sasaran hendak dicapai, *stakeholders* yang berkepentingan, dan keberagaman kriteria risiko. Hal-hal tersebut akan membantu untuk mengungkapkan dan menilai sifat dan kompleksitas dari risiko.



PENILAIAN RISIKO

- identifikasi risiko

bertujuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran organisasi. Berdasarkan risiko-risiko yang telah teridentifikasi dapat disusun sebuah daftar risiko untuk kemudian dilakukan pengukuran risiko untuk melihat tingkatan risiko.

- Analisis risiko

bertujuan untuk menganalisis kemungkinan dan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi. Hasil pengukuran berupa status risiko yang menunjukkan ukuran tingkatan risiko dan peta risiko yang merupakan gambaran sebaran risiko dalam suatu peta



- evaluasi risiko

untuk membandingkan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko yang telah ditentukan untuk dijadikan sebagai dasar penerapan penanganan risiko.



PENANGANAN RISIKO

- perencanaan atas mitigasi risiko-risiko untuk mendapatkan alternatif solusinya sehingga penanganan risiko dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Beberapa alternatif penanganan risiko yang dapat diambil antara lain yang bertujuan untuk menghindari risiko, memitigasi risiko untuk mengurangi kemungkinan atau dampak, mentransfer risiko kepada pihak ketiga (*risk sharing*) dan menerima risiko (*risk acceptance*).



PROSES PENDUKUNG MANAJEMEN RISIKO

- Komunikasi

untuk mengukur kesiapan organisasi dalam mengatasi risiko dan untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko tersebut.

- Konsultasi

untuk menjamin tersedianya dukungan yang memadai dari setiap kegiatan manajemen risiko, dan menjadikan setiap kegiatan mencapai sasarannya dengan tepat.



PROSES LAIN MANAJEMEN RISIKO

- Monitoring
- *Review*

bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi manajemen risiko berjalan sesuai dengan perencanaan serta sebagai dasar untuk melakukan perbaikan secara berkala terhadap proses manajemen risiko.



Proses *Monitoring* dan *Review* dilaksanakan melalui:

- Evaluasi
- Pemeriksaan
- Audit manajemen risiko
 1. audit internal
 2. audit eksternal

➡ dapat diketahui apa sajakah kelemahan dari kebijakan manajemen risiko yang berjalan atau yang sudah disusun, sehingga ke depannya manajemen dapat melakukan pembaharuan terhadap kebijakan manajemen risiko.



TERIMAKASIH

